



PENGARUH LATIHAN BERBASIS METODE SMALL SIDED GAMES UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA

Kristoforus lae^a, Carles N. Wali^b, Matheos J. Boru^c

^a Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, email: kristolae28@gmail.com

^b Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, email: carlesnyoman11@gmail.com

^c Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, email: adyboru91@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 3 Nov 2024

Direvisi: 10 Nov 2024

Disetujui: 15 Nov 2024

Keywords:

Pengaruh

Latihan, Keterampilan
passing

Abstrak

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian besar manusia yang ada di bumi. Small side games ialah latihan dalam kelompok kecil yang tadinya 11 orang bisa menjadi 4 orang setiap timnya. Latihan Small sided games lebih banyak menerapkan secara langsung latihan fisik, teknik, dan taktik dalam sebuah permainan, yang berarti pemain dituntut untuk menghadapi situasi tekanan seolah-olah dalam situasi permainan yang sesungguhnya.. Tujuan Penelitian : Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan permainan sepak bola dengan keterampilan passing pada siswa SMAN 4 Kupang. Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu di SMAN 4 Kupang. Hasil Penelitian : Data observasi dalam penelitian ini yang ditransformasikan menjadi data kuantitatif agar memudahkan dalam menganalisis. Data observasi dianalisis dengan deskriptif kuantitatif. Untuk menentukan ketepatan pemain dalam melakukan Passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan Sepak Bola pada saat di lapangan peneliti melihat pada ketepatan bola yang masuk ke gawang. Cara Peneliti dengan menghitung frekuensi descriptor dari masing - masing indicator. Kesimpulan : Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa latihan metode Small Sided Games yang dilakukan satu minggu 3 kali selama 6 minggu dapat meningkatkan kualitas Ketepatan Passing menggunakan kaki bagian dalam dalam permainan Sepak Bola sebesar 25 %.

Alamat korespondensi:

p-ISSN: 2623-1646

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia di dunia ini, telah berkembang dari zaman ke zaman atau dari waktu ke waktu dengan gaya atau ciri khas tersendiri begitupun dengan perkembangan olahraga di zaman yang modern ini (Wali et al., 2022). Olahraga merupakan sesuatu yang universal dan dapat dinikmati oleh semua orang di dunia (Jaelani et al., 2020). Berkaitan dengan olahraga, ada banyak cabang olahraga yang telah ada sekarang ini dengan berbagai macam variasi dan ragam gerakan (Cosma et al., 2021). Beberapa cabang olahraga yang menggunakan bola sebagai media dan ada yang tanpa menggunakan bola (Middleton et al., 2021). Banyak cabang olahraga permainan beregu atau berkelompok dominan menggunakan bola sebagai media utama dalam olahraga tersebut seperti basket, futsal, kasti, takraw, voli, termasuk olahraga sepak bola (Papadimitriou et al., 2023).

Dalam meningkatkan prestasi dalam sebuah cabang olahraga termasuk sepakbola, seorang atlet harus melalui sebuah jenjang pembinaan baik pembinaan jangka pendek, menengah dan panjang (Adesida et al., 2019). Seseorang dikatakan prestasi akan terlihat pada berbagai penghargaan yang diraih bahkan berkaitan dengan pengalaman bertanding dalam berbagai event misalnya daerah, provinsi, nasional bahkan internasional (Quarta et al., 2020). Suatu kebijakan yang mutlak dari pemerintah bahwa, aktivitas olahraga di dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi olahraga (Ford et al., 2017). Sehingga sangatlah penting dalam mempertimbangkan bagaimana perumusan dan kebijakan olahraga dalam dunia pendidikan, karena sekolah merupakan elemen yang penting dalam pembangunan olahraga di masa depan (Steele et al., 2022).

Sepak bola merupakan suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik, menjegal dari belakang, berbenturan badan dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepak bola (Grashow et al., 2019). Salah satu syarat untuk dapat bermain sepakbola dengan baik adalah pemain harus dibekali dengan kemampuan dasar yang baik karena pemain yang memiliki kemampuan dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula (Pettersen et al., 2022). Kemampuan dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, seperti stopping (menghentikan bola), shooting (menendang bola kearah gawang), passing (mengoper), heading (menyundul bola), dan dribbling (menggiring bola) (Hammerschmidt et al., 2021).

Small sided games merupakan latihan yang dimodifikasi yang tentunya untuk peningkatan kemampuan pengetahuan bermain sepak bola (Clemente, Martins, et al., 2014). Small side games adalah bentuk latihan dalam kelompok kecil yang tadinya 11 orang bisa menjadi 4 orang setiap timnya (Clemente, Lourenço Martins, et al., 2014). Small sided games ini sangatlah cocok digunakan untuk mengukur kemampuan penguasaan teknik dan peningkatan fisik seorang pemain sepak bola (Doewes et al., 2020). Latihan Small sided games lebih banyak menerapkan secara langsung latihan fisik, teknik, dan taktik dalam sebuah permainan, yang berarti pemain dituntut untuk menghadapi situasi tekanan seolah-olah dalam situasi permainan yang sesungguhnya (Garrosa & Suárez-Arrones, 2015). Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa small sided games merupakan

latihan yang membungkam latihan fisik dan teknik. Dari latihan tentunya ada harapan atau tujuan yang ingin dicapai yaitu prestasi di masa yang akan datang.

Latihan small sided games banyak digunakan dalam latihan sepak bola karena sifatnya yang multifungsi termasuk kemampuan dalam peningkatan intensitas bermain dibandingkan dengan pertandingan dengan lapangan penuh, selanjutnya small sided games mengembangkan konten taktik bermain secara spesifik menjadi lebih baik (Castro et al., 2022). Latihan small sided games memberikan stimulus yang tinggi dalam peningkatan kondisi fisik dan peningkatan teknik bermain, serta sangat direkomendasikan penggunaannya untuk latihan pemain sepak bola usia muda (Bredt et al., 2018).

Berdasarkan pengamatan peneliti di Unit Kegiatan Siswa (UKS) SMA Negeri 4 Kupang tingkat keterampilan dasar sepak bola yang dimiliki siswa berbeda-beda. Terdapat siswa yang telah memiliki keterampilan memuaskan, namun juga ada siswa yang memiliki tingkat keterampilan sepak bola cukup, atau bahkan kurang. Beberapa kemampuan yang kurang misalnya passing kepada teman yang kurang akurat, passing terlalu kencang atau kadang terlalu pelan, sehingga menyulitkan kepaduan passing antar teman/ pemain. Sebab yang dapat peneliti perkirakan adalah karena dalam memberikan materi latihan, pelatih kurang memberikan variasi dalam latihan. Dalam setiap latihan, pelatih hanya memberikan pemanasan, materi secukupnya dan dilanjutkan dengan game. maka dari itu peneliti melakukan observasi terhadap masalah yang terjadi di sekolah tersebut.

Tujuan permainan olahraga sepak bola adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan memainkan bola dengan kaki. Selain sebelas pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Selain untuk berolahraga, cabang olahraga sepak bola sangat efektif dalam menumbuh kembangkan kemampuan pemain dan mengasa keterampilan bermain bola di lapangan. Muhajir (2016: 5), sepak bola merupakan permainan menyepak bola dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari kemasukan bola serta pemain dapat menggunakan seluruh anggota badan kecuali bagian lengan.

Kenyataan di lapangan ternyata masih ada pemain yang kurang baik dalam melakukan teknik dasar Passing bola hal itu disebabkan karena kurangnya disiplin latihan bagi para pemain sehingga pemain tersebut kurang baik dalam melakukan teknik dasar passing bola maka hal tersebut harus menjadi perhatian khusus bagi pengelola tim tersebut. Salah satu faktornya harus didukung dengan pelatih yang berkualitas maka, pelatihan ditujukan untuk melengkapi keterampilan dalam melakukan pekerjaan, serta mampu menggunakan peralatan kerja dengan tepat.

Uraian tersebut diatas merupakan gambaran tentang olahraga sepak bola yang ada di Kota Kupang, khususnya di SMA Negeri 4 Kupang dan pentingnya penguasaan teknik dasar passing bola bagi siswa SMA Negeri 4 Kupang. Hal inilah yang menjadi persoalan dan perlu dipecahkan secara ilmiah, atas dasar pemikiran tersebut, peneliti merasa perlu untuk mengadakan suatu penelitian ilmiah dengan judul : “PENGARUH LATIHAN BERBASIS METODE SMALL SIDED GAMES UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 4 KUPANG. Waktu penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kurang lebih dua bulan.

Dalam penelitian ini, total populasi berjumlah 20 pemain yang berasal dari siswa SMA Negeri 4 Kupang yang berasal dari kelompok usia remaja. Berdasarkan jumlah populasi yang terdiri dari 20 orang, maka sampel dalam penelitian ini diambil seluruh populasi penelitian yaitu berjumlah 20 orang Siswa SMA Negeri 4 Kupang yang berasal dari kelompok usia remaja.

Variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini yaitu permainan *Small Side Games* pada Siswa SMA Negeri 4 Kupang. Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini yaitu ketepatan *passing* pada Siswa SMA Negeri 4 Kupang.

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data pre-test dan post-test ketepatan *passing* menggunakan kaki bagian dalam. Langkah- langkah atau proses pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Melakukan persiapan tes atau persiapan pengumpulan data. Persiapan pengumpulan data adalah memberikan pengertian kepada siswa tentang tes yang akan dilakukan. Tujuan persiapan pengumpulan data adalah untuk melakukan pengumpulan data disesuaikan dengan masalah yang ada. Dalam penelitian ini persiapan yang harus dilakukan adalah menyiapkan alat-alat tes dan menyiapkan bahan-bahan untuk tes. Di antaranya adalah stopwatch, peluit, gawang, bola, roll meter, dan alat tulis. 2. Pelaksanaan tes. Dalam tahap pelaksanaan tes, terlebih dahulu siswa dikumpulkan/ dibariskan untuk berdoa, dilanjutkan dengan pemberian penjelasan petunjuk pelaksanaan tes, pemanasan. Siswa diinstruksikan untuk melakukan tes ketepatan *passing* menggunakan kaki bagian dalam secara bergantian. Data yang diperoleh kemudian dicatat secara sistematis. 3. Pencatatan data tes. Pada tahap ini merupakan proses terakhir dari pengumpulan data, di mana data dalam pengukuran dicatat secara sistematis. Penelitian ini dibantu oleh 2 orang testor, yaitu sebagai berikut: 1 orang, sebagai pencatat skor, 1 orang sebagai dokumentasi.

Kegiatan dalam analisis data merupakan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tes Awal

Data hasil tes awal kualitas ketepatan *passing* pada tim sepak bola SMA Negeri 4 Kupang. Prosedur pelaksanaan tes dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan *passing* secara tepat. Tes awal dilakukan satu hari sebelum sampel diberikan perlakuan permainan *small sided games* selama 6 minggu.

Tabel. 1

Data Hasil Tes awal *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada pemain SMA Negeri 4 Kupang

SKOR
KESEMPATAN

Hasil

NO	NAMA	1	2	3	Akhir
1.	Elton	1	1	1	3
2.	Nifron	1	0	3	4
3.	Melson	0	0	3	3
4.	Ignas	1	0	3	4
5.	Peter	0	0	3	3
6.	Riski	3	0	0	3
7.	Devan	1	3	0	4
8.	Valdes	1	0	1	2
9.	Lucky	3	1	0	4
10.	Gusti	3	1	0	4
11.	Yabes	0	3	1	4
12.	Ryan	3	0	0	3
13.	Putra	1	0	1	2
14.	Indra	0	3	1	4
15.	Gio	1	3	0	4
16.	Chandra	1	1	1	3
17.	Yosep	0	3	1	4
18.	Chaelvaro	0	1	3	4
19.	Nofran	0	1	1	2
20.	Petrus	1	1	1	3

Tahap Perlakuan/Pelatihan

Pada tahap ini, sampel diberikan perlakuan latihan small sided games selama minggu dengan 3 kali perlakuan dalam seminggu. Latihan small sided games dibagi menjadi 4 kelompok untuk mengurangi kesulitan pemain yang menjadi awan untuk merebut bola. Cara melakukan latihan small sided games dengan jumlah sampel 20 dibagi menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok berjumlah 5 pemain yang saling berlawanan antara kelompok dan setiap kelompok melakukan perlakuan metode small sided games selama 5 menit.

Tahap Pelaksanaan Tes Akhir

Setelah sampel melakukan latihan small sided games untuk dapat meningkatkan kualitas passing menggunakan kaki dalam pada tim sepak bola SMA Negeri 4 Kupang selama 6 minggu, maka selanjutnya peneliti melakukan tes akhir untuk dapat mengetahui kualitas ketepatan passing menggunakan kaki bagian dalam pada tim sepak bola SMA Negeri 4 Kupang. Tes akhir dilakukan 1 (satu) hari setelah sampel menyelesaikan program latihannya.

Tabel. 2

Data hasil tes akhir passing menggunakan kaki bagian dalam pada pemain SMA Negeri 4 Kupang.

NO	NAMA	SKOR KESEMPATAN			Hasil
		1	2	3	Akhir
1.	Elton	3	3	3	9
2.	Nifron	1	3	3	7

3.	Melson	3	1	3	7
4.	Ignas	3	3	3	9
5.	Peter	3	3	1	7
6.	Riski	3	3	0	6
7.	Devan	3	3	1	7
8.	Valdes	3	3	3	9
9.	Lucky	3	3	3	9
10.	Gusti	1	3	3	7
11.	Yabes	1	3	3	7
12.	Ryan	1	3	3	7
13.	Putra	3	1	3	7
14.	Indra	3	3	3	9
15.	Gio	3	3	1	7
16.	Chandra	3	3	3	9
17.	Yosep	3	3	3	9
18.	Chaelvaro	1	3	3	7
19.	Nofran	3	0	3	6
20.	Petrus	0	3	3	6

Pengolah Data

Berdasarkan data tes awal dan tes akhir yang diperoleh, selanjutnya akan di menggunakan rumus analisis dengan T-test dengan rumus :

Tabel. 3

Data hasil tes awal dan tes akhir passing menggunakan kaki bagian dalam pada pemain SMA Negeri 4 Kupang.

No	Nama	Tes awal	Tes akhir	D	D ²
1.	Elton	3	9	6	36
2.	Nifron	4	7	3	9
3.	Melson	3	7	4	16
4.	Ignas	4	9	5	25
5.	Peter	3	7	4	16
6.	Riski	3	6	3	9
7.	Devan	4	7	3	9
8.	Valdes	2	9	7	49
9.	Lucky	4	9	5	25
10.	Gusti	4	7	3	9
11.	Yabes	4	7	3	9
12.	Ryan	3	7	4	16
13.	Putra	2	7	5	25
14.	Indra	4	9	5	25
15.	Gio	4	7	3	9
16.	Chandra	3	9	6	36
17.	Yosep	4	9	5	25

18.	Chaelvaro	4	7	3	9
19.	Nofran	2	6	4	16
20.	Petrus	3	6	3	9
	\sum	67	151	84	382
	M	3,35	7,55	4,2	19,1

$$\text{Rumus T-test} = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{N \cdot \sum D^2 - (\sum D)^2}{N-1}}}$$

$$t = \frac{\frac{8}{4}}{20-1}$$

$$t = \frac{84}{\sqrt{\frac{7640 - 7056}{19}}}$$

$$t = \frac{84}{\sqrt{\frac{584}{19}}}$$

$$t = \frac{84}{\sqrt{30,7}}$$

$$t = \frac{84}{5,54}$$

Hasil t-hitung selanjutnya di bandingkan dengan df.N-1(19) dalam tabel taraf signifikansi 1,729 (0,005%) maka didapat t-hitung = 15,16 > 1,729, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Alternatif Diterima dan Hipotesis Nol Ditolak yang artinya ada peningkatan kualitas passing menggunakan kaki bagian dalam melalui metode Small Sided Games pada pemain sepak bola SMA Negeri 4 Kupang.

Maka dari hasil diatas peningkatan dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } P = \frac{MD}{\frac{M_p}{r e}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{MD}{\frac{M_p}{r e}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{4,2}{3,35} \times 100 \%$$

$$P = 0,25 \times$$

$$100\%P = 25 \%$$

Akhirnya setelah melakukan metode Small Sided Games pada pemain sepak bola SMA Negeri 4 Kupang terdapat peningkatan secara signifikan yaitu sebesar 25%.

Pembahasan

Data observasi dalam penelitian ini yang ditransformasikan menjadi data kuantitatif agar memudahkan dalam menganalisis. Data observasi dianalisis dengan deskriptif kuantitatif. Untuk menentukan dan melihat ketepatan pemain dalam melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pada saat di lapangan peneliti melihat pada ketepatan bola yang masuk ke gawang. Cara peneliti dengan menghitung frekuensi descriptor dari masing – masing indikator.

Setelah tindakan dan observasi dilakukan, maka evaluasi tentang hasil pengamatan. Hal ini digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dengan pencapaian peningkatan penguasaan teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pada pemain SMA Negeri 4 Kupang. Dalam menggunakan cara paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item - item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari 41 berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa metode Small Sided Games dapat meningkatkan ketepatan passing menggunakan kaki bagian dalam yang signifikan pada pemain SMA Negeri 4 Kupang. Peningkatan yang signifikan tersebut disebabkan karena pelatihan yang diberikan 3 kali seminggu selama 6 minggu yaitu metode Small Sided Games untuk meningkatkan kualitas ketepatan passing menggunakan kaki bagian dalam pada pemain SMA Negeri 4 Kupang. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Pramod dan Divya (2019), yaitu hasil penelitian menunjukkan kelompok eksperimen menjalani program pelatihan selama 6 minggu telah meningkat secara signifikan. Terjadinya perubahan atau peningkatan ketepatan Passing disebabkan karena pelatihan yang diberikan dengan dosis/takaran yang benar, hal ini didukung dengan pendapat Anggriawan (2015), bahwa pelatihan olahraga yang diberikan dengan dosis/takaran yang benar akan dapat memberikan perubahan yaitu kenaikan kapasitas otot-otot rangka dalam membakar glukosa dan lemak untuk energi selama berolahraga. Olahraga dapat menyebabkan lemak tubuh berkurang dan menaikkan massa otot, jaringan non lemak juga akan mengalami peningkatan. Small sided games merupakan latihan yang dimodifikasi yang tentunya untuk peningkatan kemampuan pengetahuan bermain sepak bola (Clemente, Martins, et al., 2014). Small side games ialah bentuk latihan dalam kelompok kecil yang tadinya 11 orang bisa menjadi 4 orang setiap timnya (Clemente, Lourenço Martins, et al., 2014). Small sided games ini sangatlah cocok digunakan untuk mengukur kemampuan penguasaan teknik dan peningkatan fisik seorang pemain sepak bola (Doewes et al., 2020). Latihan Small sided games lebih banyak menerapkan secara langsung latihan fisik, teknik, dan taktik dalam sebuah permainan, yang berarti pemain dituntut untuk menghadapi situasi tekanan seolah-olah dalam situasi permainan yang sesungguhnya (Garrosa & Suárez-Arrones, 2015).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa latihan kelentukan togok meningkatkan guling depan pada siswa kelas IV SD Negeri Fatubena Kecamatan Maulafa Kota Kupang yaitu sebesar 13%.

Saran

Setelah penulis menarik kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan tentang kualitas guling depan penulis menyampaikan beberapa saran yang perlu diperhatikan yaitu : 1). Bagi para peneliti lainnya, khususnya mahasiswa penjaskes dapat meneruskan memperbaiki penelitian ini dalam melakukan penelitian selanjutnya. 2). Bagi siswa, gerak dasar guling depan pada senam lantai melalui metode pembelajaran dapat digunakan untuk memperdalam gerakan guling depan. 3). Pada program studi penjaskes diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan dalam program dan pembelajaran dalam cabang olahraga senam lantai, untuk meningkatkan ketrampilan gerakan guling depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesida, Y., Papi, E., & McGregor, A. H. (2019). Exploring the role of wearable technology in sport kinematics and kinetics: A systematic review. In *Sensors* (Switzerland). <https://doi.org/10.3390/s19071597>
- Aprilianto, A., Roesdiyanto, R., & Taufik, T. (2022). Latihan Teknik Dasar Sepak Bola Usia 14-15 Tahun. *Sport Science and Health*. <https://doi.org/10.17977/um062v4i22022p156-174>
- Atiq, A., & Budiyanto, K. S. (2020). PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN TEKNIK DASAR HEADING SEPAK BOLA BERBASIS BERMAIN. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. <https://doi.org/10.32682/bravos.v8i2.1506>
- Bambang Triaji Asnoto, Firmansyah Dlis, & Sri Nuraini. (2020). Model Latihan Passing Sepakbola Usia Sekolah Dasar. *Gladi : Jurnal Ilmu Keolahragaan*. <https://doi.org/10.21009/gjik.112.01>
- Bintang Abrori, R., Rini Sukanti, E., . F., & Nurfadhila, R. (2023). The Effect Of Small Sided Game Training On Passing Accuracy And Dribbling Ability In 10 Years-Old Junior Soccer Players. *INTERNATIONAL JOURNAL OF MULTIDISCIPLINARY RESEARCH AND ANALYSIS*. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i8-04>
- Braun, J. (2015). Football history: A German perspective on current research fields. In *Historical Social Research*. <https://doi.org/10.12759/hsr.40.2015.4.153-175>
- Bredt, S. G. T., Morales, J. C. P., Andrade, A. G. P., Torres, J. O., Peixoto, G. H., Greco, P. J. Praça, G. M., & Chagas, M. H. (2018). Space Creation Dynamics in Basketball Small-Sided Games. *Perceptual and Motor Skills*. <https://doi.org/10.1177/0031512517725445>
- Clemente, F. M., Lourenço Martins, F. M., & Mendes, R. S. (2014). Developing aerobic and anaerobic fitness using small-sided soccer games: Methodological proposals. *Strength and Conditioning Journal*. <https://doi.org/10.1519/SSC.0000000000000063>
- Clemente, F. M., Martins, F. M. L., & Mendes, R. S. (2014). Periodization based on small-sided soccer games: Theoretical considerations. *Strength and Conditioning Journal*. <https://doi.org/10.1519/SSC.0000000000000067>
- Cosma, G. A., Chiracu, A., Stepan, A. R., Barbu, D., Brabiescu-Călinescu, M. L., Voinea, F., Orțănescu, D., Țifrea, C., & Munteanu, R. V. (2021). Job insecurity and work meaning among romanian sports coaches. *Applied Sciences* (Switzerland). <https://doi.org/10.3390/app112411862>

- de Oliveira Castro, H., Laporta, L., Lima, R. F., Clemente, F. M., Afonso, J., da Silva Aguiar, S., de Araújo Ribeiro, A. L., & De Conti Teixeira Costa, G. (2022). Small-sided games in volleyball: A systematic review of the state of the art. In *Biology of Sport*. <https://doi.org/10.5114/biolsport.2022.109960>
- Delwati, D. (2017). PENGEMBANGAN MODEL PERMAINAN TEKNIK DASAR SEPAK BOLA PADA MURID KELAS V SDNEGERI 28 KARANG PAUH KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN. *Jurnal MensSana*. <https://doi.org/10.24036/jm.v2i1.11>
- Doewes, R. I., Purnama, S., Syaifullah, R., & Nuryadin, I. (2020). The effect of small sided games training method on football basic skills of dribbling and passing in Indonesian players aged 10-12 years. *International Journal of Advanced Science and Technology*.
- Drury, S., Stride, A., Fitzgerald, H., Hyett-Allen, N., Pylypiuk, L., & Whitford- Stark, J. (2022). "I'm a Referee, Not a Female Referee": The Experiences of Women Involved in Football as Coaches and Referees. *Frontiers in Sports and Active Living*. <https://doi.org/10.3389/fspor.2021.789321>
- Dwi, R., Sulaiman, C., & Hidayah, T. (2015). Journal of Physical Education and Sports PEN GARUH METODE LATIHAN DAN KEMAMPUAN MOTOR EDUCABILITY TERHADAP HASIL LATIHAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA. *Info Artikel*. In JPES.
- Ford, J., Ildefonso, K., Jones, M., & Arvinen-Barrow, M. (2017). Sport-related anxiety: current insights. *Open Access Journal of Sports Medicine*. <https://doi.org/10.2147/oajsm.s125845>
- Ginting, S. S., Syafril, S., & Defliyanto, D. (2019). ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK CONTROL, HEADING DAN PASSING SISWA EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMP NEGERI 13 KOTA BENGKULU. *KINESTETIK*. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i1.8820>
- Gorman, S., Judd, B., Reeves, K., Osmond, G., Klugman, M., & McCarthy, G. (2015). Aboriginal Rules: The Black History of Australian Football. *International Journal of the History of Sport*. <https://doi.org/10.1080/09523367.2015.1124861>
- Grashow, R. G., Roberts, A. L., Zafonte, R., Pascual-Leone, A., Taylor, H., Baggish, A., Nadler, L., Courtney, T. K., Connor, A., & Weisskopf, M. G. (2019). Defining Exposures in Professional Football: Professional American- Style Football Players as an Occupational Cohort. In *Orthopaedic Journal of Sports Medicine*. <https://doi.org/10.1177/2325967119829212>
- Hallinan, C., & Judd, B. (2012). Duelling paradigms: Australian Aborigines, marn-grook and football histories. *Sport in Society*. <https://doi.org/10.1080/17430437.2012.723364>
- Hamdi, A., & Wahyudhi, A. S. B. S. E. (2019). Profil Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola Terhadap Siswa SMP Negeri 2 Kasimbar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*.
- Hammerschmidt, J., Durst, S., Kraus, S., & Puumalainen, K. (2021). Professional football clubs and empirical evidence from the COVID-19 crisis: Time for sport entrepreneurship? *Technological Forecasting and Social Change*. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120572>

- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017). FOOTBALL HISTORY. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- I Gusti Made, S., I Putu, P. A., & I Gede, S. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Permainan Bola Besar (Sepak Bola-Teknik Dasar Passing). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i3.52232>
- Jaelani, E., Erdinaya, L. K., Rohanda, & Perbawasari, S. (2020). The religious meaning of equestrian and archery sport tourism: A phenomenological analysis. *Geojournal of Tourism and Geosites*. <https://doi.org/10.30892/gtg.28119-466>
- Echemendia, R. J., McCrea, M. A., Guskiewicz, K. M., & Meehan, W. P. (2022). The stability of self-reported professional football concussion history among former players: A longitudinal NFL-LONG study. *Brain Injury*. <https://doi.org/10.1080/02699052.2022.2109739>
- Magistro, D., Cooper, S. B., Boat, R., Carlevaro, F., Magno, F., Castagno, C., Simon, M., & Musella, G. (2023). An After-School Football Session Transiently Improves Cognitive Function in Children. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. <https://doi.org/10.3390/ijerph20010164>
- Meier, T. B., Lancaster, M. A., Mayer, A. R., Teague, T. K., & Savitz, J. (2017). Abnormalities in Functional Connectivity in Collegiate Football Athletes with and without a Concussion History: Implications and Role of Neuroactive Kynurenine Pathway Metabolites. *Journal of Neurotrauma*. <https://doi.org/10.1089/neu.2016.4599>
- Middleton, T. R. F., Schinke, R. J., Habra, B., Lefebvre, D., Coholic, D., & McGannon, K. (2021). The changing meaning of sport during forced immigrant youths' acculturative journeys. *Psychology of Sport and Exercise*. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2021.101917>
- Milo, A. L. L., Wea, Y. M., & Natal, Y. R. (2022). PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN TEKNIK DASAR SHOOTING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA SISWA SMP. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*. <https://doi.org/10.38048/jor.v1i3.584>
- Mintert, S. M., & Pfister, G. (2014). The female vikings, a women's fan group in denmark: Formation and development in the context of football and fan histories. *International Journal of the History of Sport*. <https://doi.org/10.1080/09523367.2014.930787>
- Muhammad Arnando, I. W. (2019). Pelatihan penanganan gangguan psikologis bagi wasit sepakbola sumatera barat. In *Jurnal Berkarya Pengabdian masyarakat*.
- Mutain, K., & Maliki, N. O. (2019). Tingkat kemampuan teknik dasar bermain bola basket (passing, dribbling, shooting) pada peserta ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Palembang Tahun 2019. *Seminar Keindonesiaan (FPIPSKR)*.
- Nevado-Garrosa, F., & Suárez-Arrones, L. (2015). Comparison of physical demands in small sided games and competition in football players under 13. *Cultura, Ciencia y Deporte*. <https://doi.org/10.12800/ccd.v10i30.592>
- Papadimitriou, D., Apostolopoulou, A., Lianopoulos, Y., Clark, J. S., Piątkowska, M., & Theodorakis, N. (2023). A cross-cultural analysis of product meanings in sport licensing. *Managing Sport and Leisure*.
- Pettersen, S. D., Adolfsen, F., & Martinussen, M. (2022). Psychological factors and performance in women's football: A systematic review. In *Scandinavian Journal of Medicine and*

- d Science in Sports. <https://doi.org/10.1111/sms.14043> Quarta, E., Cohen, E. J., Bravi, R., & Minciocchi, D. (2020). Future Portrait of the Athletic Brain: Mechanistic Understanding of Human Sport Performance Via Animal Neurophysiology of Motor Behavior. *Frontiers in Systems Neuroscience*. <https://doi.org/10.3389/fnsys.2020.596200>
- Rocha, A. C. R., Castro, H. de O., Freire, A. B., Faria, B. C., Mitre, G. P., Fonseca, F. de S., Lima, C. O. V., & Costa, G. D. C. T. (2020). Analysis of the small-sided games in volleyball: An ecological approach. *Revista Brasileira de Cineantropometria e Desempenho Humano*. <https://doi.org/10.1590/1980-0037.2020v22e70184>
- Sandon, A., Krutsch, W., Alt, V., & Forsblad, M. (2022). Increased occurrence of ACL injuries for football players in teams changing coach and for players going to a higher division. *Knee Surgery, Sports Traumatology, Arthroscopy*. <https://doi.org/10.1007/s00167-021-06604-w>
- Saputra, A., Muzaffar, A., Alpaizin, M., & Wibowo, Y. G. (2019). ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PEMAIN SEPAK BOLA SSB PRATAMA KABUPATEN BATANGHARI. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v1i1.6311>
- Saputra, G., Kaswari, & Atiq, A. (2015). Survei keterampilan teknik dasar sepak bola di kelas XI SMAN 1 Mempawah Hilir. *Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Rekreasi FKIP UNTan*.
- Steele, J., Keogh, J., & Loenneke, J. P. (2022). Editorial: Understanding & Improving Performance in Strength Sports. In *Frontiers in Sports and Active Living*. <https://doi.org/10.3389/fspor.2022.807941>
- Ul Mulya, P. (2019). Studi Tentang Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Pemain Bolavoli Putri. *Jurnal Patriot*.
- Wali, C. N., Suharjanai, Irianto, D. P., Suherman, W. S., Nugroho, S., Dimyati, & Hariono, A. (2022). Deer Hunting Tradition of the Kuligang Community to Identify the Types of Sports Branches (Ethnographic Study). *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*. <https://doi.org/10.13189/saj.2022.100518>
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Widanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Teknik Dasar Passing Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i1.29774>